

IDENTIFIKASI PUSAT PELAYANAN WILAYAH DI KABUPATEN BENGKULU UTARA

Azanil Fajri Roshadi¹⁾, Hamdi Nur²⁾, Nori Yusri³⁾
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

¹⁾fajrizanil@yahoo.com, ²⁾hamdi.nur@yahoo.com, ³⁾noriyusri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pusat pelayanan merupakan titik pertumbuhan yang menjadi lokasi konsentrasi permukiman penduduk beserta fasilitas penunjang yang ada di dalamnya sehingga dapat mendorong timbulnya pergerakan dan aktivitas penduduk di dalam maupun menuju ke lokasi tersebut sehingga daerah ini jadi lebih berkembang dibandingkan daerah lain yang ada di sekitarnya. Lokasi penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bengkulu Utara, salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu. Kabupaten Bengkulu Utara merupakan kabupaten terluas yang ada di Provinsi Bengkulu dengan luas 4.424,60 Km² yang terdiri dari 19 kecamatan. Alasan penelitian ini dilakukan dikarenakan adanya perubahan struktur perwilayahan di Kabupaten Bengkulu Utara yang mana dalam RTRW hanya 13 kecamatan yang diatur sistem perwilayahannya, sementara saat ini ada 19 kecamatan sehingga perlu adanya perumusan struktur ruang wilayah yang sesuai dengan keadaan saat ini dan nantinya diharapkan dapat menentukan pusat-pusat pelayanan serta merumuskan pengembangan wilayah di Kabupaten Bengkulu Utara.

METODE

Dalam penelitian ini nanti akan digunakan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder. Pengumpulan data secara primer nantinya dapat berupa wawancara secara langsung serta dokumentasi langsung sarana/fasilitas yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Sementara untuk pengumpulan data secara sekunder nanti sumbernya akan didapatkan dari beberapa instansi-instansi yang terkait seperti dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pekerjaan Umum, Bappeda serta instansi lainnya yang nantinya akan berhubungan dengan kebutuhan data dalam penelitian ini. Metode Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis

penentuan hierarki pelayanan menurut ketersediaan fasilitas dengan menggunakan analisis skalogram dan analisis indeks sentralitas serta analisis interaksi wilayah dengan menggunakan analisis indeks gravitasi. Nantinya kedua analisis tersebut akan digabungkan dengan kebutuhan fasilitas berdasarkan jumlah penduduk dan radius pelayanan fasilitas sehingga dapat dilihat apakah fasilitas tersebut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga didapatkan pusat pelayanan yang optimal untuk pengembangan wilayah di Kabupaten Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis hierarki wilayah yang diperoleh dari analisis skalogram, analisis indeks sentralitas dan analisis gravitasi menghasilkan 3 orde pusat pelayanan dimana nantinya masing-masing hierarki wilayah tersebut memiliki lingkup dan juga fungsi pelayanan wilayah yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pelayanan dan Fungsi Orde Wilayah

No	Hierarki Wilayah	Lingkup Pelayanan	Fungsi Wilayah
1	Orde 1	PKW dan Sub PKW	Melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota
2	Orde 2	PPK	Melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa kecamatan lainnya
3	Orde 3	PPL	Melayani kegiatan skala lokal dalam kecamatan

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2020

Dari hasil *overlay* yang sudah dilakukan dengan metode analisis hierarki pusat pelayanan wilayah menurut ketersediaan fasilitas dan interaksi wilayah menggunakan model indeks gravitasi diperoleh kelompok orde wilayah di Kabupaten Bengkulu

- [8] Purhatmanto. 2007. Arahan Pusat Pelayanan Sebagai Upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang Di Jalan Lingkar Kota Weleri (Tesis). Semarang : Universitas Diponegoro.
- [9] Priyadi, Unggul, Atmadji, Eko. 2017. *Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Hinterland di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Jurnal). Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- [10] Gulo, Yarman. 2014. *Identifikasi Pusat-pusat Pertumbuhan Wilayah Pendukungnya dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Nias* (Jurnal). Nias: Dinas Tata Ruang, Perumahan, dan Kebersihan Kabupaten Nias.
- [11] Abdullah, Nuryahya. Dani, Ely Triwulan. 2015. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berdasarkan Tinjauan Spasial Dan Sarana Prasarana Wilayah Di Kabupaten Mamasa* (Tugas Paper). Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- [12] Pratama Maldy, Bruce. 2018. *Analisis Hierarki Wilayah Untuk Penentuan Pusat Pelayanan Wilayah di Kabupaten Lembata Povinsi Nusa Tenggara Timur* (Jurnal). Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- [13] Poetra Pratama, Ade. 2016. Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Dan Interaksi Antar Kecamatan Di Kabupaten Pringsewu (Skripsi). Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- [14] Muta'ali Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [15] Meiriki, Andri. 2004. Analisis Pusat Pemerintahan Dan Pemilihan Pusat Pertumbuhan Yang Optimal Dalam Pengembangan Wilayah Studi Kasus Kabupaten Kuantan Singigi-Riau (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [16] Laporan Anatara RTRW Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2013-2033
- [17] Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasiona Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota
- [18] SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan
- [19] UU No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- [20] <https://www.youtube.com/watch?v=fdcCcbMDOwM-guttman-charts> (diakses pada 7 Januari 2020)
- [21] https://www.youtube.com/results?search_query=guttman+scale (diakses pada 7 Januari 2020)
- [22] https://www.youtube.com/watch?v=fdcCcbMDOwM-berkenalan-dengan-skala-guttman__ (diakses pada 7 Januari 2020)